



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Melalui proses-proses yang telah berjalan dan analisa yang telah dilakukan, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa penggunaan *colorscript* pada sebuah produksi film animasi sangatlah penting. Hal ini dikarenakan dengan adanya *color script*, pemetaan emosi dan cerita dapat secara jelas diatur dan disusun sehingga harmonisasi warna dalam film dapat berlangsung dengan baik, entah itu untuk tujuan si pembuat film ataupun untuk penyajian visual bagi penonton. Melalui penerapan warna pada film, penonton juga dapat diajak untuk ikut merasakan apa yang dirasakan sang karakter-karakter pada film tersebut. Dalam hal ini, penulis ingin membuat penonton merasakan emosi dan suasana apa yang timbul dalam tiap shot di film “Keluarga Satu Setengah” oleh karena itu perancangan mendalam mengenai warna dan kaitan psikologisnya terhadap penonton harus dilakukan. Mendalami riset dan pemahaman warna di sekitar kita juga harus dilakukan dengan mengambil referensi nyata dari alam sekitar dan menganalisa media-media visual yang ada seperti film, animasi, lukisan, dkk.

Tiap orang mempunyai perspektif yang berbeda terhadap suatu warna, oleh karena itu memang dibutuhkan referensi dari pembuat film dan animasi untuk menemukan kemiripan pengaplikasian warna terhadap emosi yang ingin dibangun

dalam film. Tidak serta merta kita dapat melandaskan semua dengan teori tertulis dalam hal ini.

5.2. Saran

Setelah hasil pengerjaan selama ini dan dinilai berdasarkan kinerja tim bersama, penulis dapat menyimpulkan beberapa hal yang dapat dijadikan saran ke depannya baik untuk penulis maupun pembaca.

1. Dalam pengerjaan sebuah karya Tugas Akhir, setiap individu harus mampu mengesampingkan idealisme dan egoisme sesaat dan lebih mengedepankan kebersamaan dalam tim baik keputusan mengenai proyek, cerita maupun pembagian tugas. Dalam hal ini, penulis merasa kelompok tugas akhir penulis terbukti kompak, dapat bersinergi dengan baik karena mengedepankan kebersamaan dalam pengerjaan maupun pengambilan keputusan.
2. Dalam proses produksi maupun pre produksi dibutuhkan sebuah timeline dan *jobdesk* yang jelas mengenai produser. Timeline berguna untuk memacu tim menyelesaikan proyek sesuai jadwal sehingga tidak terburu-buru pada akhirnya dan terbengkalai. Adanya produser dapat mengurus bagian-bagian seperti timeline, *outsourcing* untuk pengisi suara, musik maupun individu yang mampu membantu proses pengerjaan tugas akhir berjalan dengan baik.
3. Ketika persiapan sidang, penting untuk bertanya-tanya mengenai topik tidak hanya ke dosen pembimbing namun juga ke dosen lain yang dirasa

mampu mengerti topik yang akan dibahas. Dari hal tersebut, celah kelemahan akan topik tersebut akan ditemukan sehingga selanjutnya dapat dibahas bersama dosen pembimbing untuk diperkuat dengan teori ataupun referensi.

